

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Kupang merupakan salah satu Kota di Provinsi yang saat ini mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut di tandai dengan adanya pembangunan fasilitas publik oleh pemerintah maupun perorangan dan penambahan jumlah penduduk setiap tahun. Hal ini akan berdampak pada bertambahnya jumlah kendaraan, baik itu kendaraan pribadi, kendaraan dinas, maupun kendaraan umum. Pertambahan jumlah kendaraan yang tidak di imbangi dengan lebar ruas jalan sehingga sering kali menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas di kota kupang. Ruas jalan di kota kupang yang sering mengalami kemacetan lalu lintas adalah ruas jalan simpang 3 Jl. R.W. Monginsidi III – simpang 3 Jl. Veteran. Kemacetan lalu lintas pada ruas jalan tersebut tampak dari antrian yang cukup panjang, karena di sepanjang ruas jalan tersebut terdapat beberapa fasilitas umum seperti rumah sakit, perhotelan, apotik, pedagang kaki lima, dan juga tempat perbelanjaan yang banyak di jumpai kendaraan berhenti dan parkir di badan jalan tersebut. Salah satu dampak permasalahan transportasi berupa kemacetan lalu lintas adalah hambatan samping. Hambatan samping menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 adalah interaksi antara arus lalu lintas dengan kegiatan di samping jalan raya yang mengakibatkan gangguan kapasitas dan keselamatan serta kenyamanan perjalanan. Hambatan samping yang dimaksud adalah berupa pergerakan pejalan kaki di bahu jalan maupun yang menyebrangi jalan, kendaraan yang berhenti sementara atau kecepatan kendaraan yang mencapai 0 km/jam, kendaraan yang parkir, kendaraan yang masuk dan keluar melalui lahan samping jalan, serta kendaraan tidak bermotor seperti sepeda yang melintasi sekitaran ruas jalan R. W. Monginsidi, sehingga ruas jalan tersebut memiliki hambatan samping yang tinggi. Oleh karena itu perlu adanya penanganan khusus guna mengurangi kemacetan sehingga arus kendaraan berjalan normal sesuai dengan yang di rencanakan. Gambar lokasi penelitian dapat dilihat pada **Gambar 1.1** berikut.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian
Sumber : Google Earth 2020

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk mengetahui dampak dari hambatan samping, maka penelitian merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP KINERJA PADA RUAS JALAN (Studi Kasus: Ruas Jalan Simpang 3 Jl. R.W. Moginsidi III – Simpang 3 Jl. Veteran, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar hambatan samping yang terjadi di ruas jalan Simpang 3 Jl. R.W. Moginsidi III – Simpang 3 Jl. Veteran, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang ?
2. Bagaimana kinerja pada ruas Jalan Simpang 3 Jl. R.W. Moginsidi III – Simpang 3 Jl. Veteran, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang ?
3. Bagaimana solusi yang tepat untuk memperbaiki kinerja lalu lintas pada ruas Jalan simpang 3 Jl. R.W. Moginsidi III – Simpang 3 Jl. Veteran, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya hambatan samping yang terjadi di ruas Jalan Simpang 3 Jl. R.W. Moginsidi III – Simpang 3 Jl. Veteran, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan Simpang 3 Jl. R.W. Moginsidi III – Simpang 3 Jl. Veteran, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.
3. Untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk memperbaiki kinerja ruas Jalan Simpang 3 Jl. R.W. Moginsidi III – Simpang 3 Jl. Veteran, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah setempat agar dapat mengatasi permasalahan kemacetan pada ruas jalan Simpang 3 Jl. R.W. Moginsidi III – Simpang 3 Jl. Veteran, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah hambatan samping terhadap ruas jalan.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan perumusan yang ada, maka perlu di lakukan asumsi-asumsi sebagai batasan sehingga penelitian ini benar-benar terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun batasan-batasan yang di berikan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah tepat di depan jalan Simpang 3 Jl. R.W. Moginsidi III – Simpang 3 Jl. Veteran, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

2. Metode perhitungan hambatan samping dan kapasitas ruas jalan berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
3. Objek penelitian yaitu hambatan samping pada badan jalan. Hambatan samping berpengaruh terhadap baik buruknya kinerja ruas jalan.

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Nama Judul	Hasil	Perbedaan
1	Pengaruh parkir pada badan jalan terhadap kinerja ruas jalan (studi kasus: jalan raya Kalitidu depan Pasar Kalitidu Bojonegoro) Andi Tjandra, 2007	Penataan ruang ulang ruang parkir adalah meningkatkan kinerja lalu lintas adalah memaksimalkan lebar efektif jalan agar kapasitas lalu lintas dapat tertampung serta bisa mengurangi kemacetan.	Cara pengumpulan data. Lokasi penelitian.
2	Pengaruh parkir pada badan jalan terhadap kinerja ruas jalan (Studi kasus Ruas Jalan Ciledug Kota Garut). Ricky Muhammad Yani, 2016	Pengaruh parkir pada badan jalan merupakan masalah lalu lintas yang harus diselesaikan karena menyebabkan berkurangnya lajur lalu lintas efektif sebesar 4,2 meter, sehingga menimbulkan penurunan kapasitas jalan dari 1.387 smp/jam menjadi 1.281 smp/jam (7,6%) pada hari kerja dan 1.221 smp/jam (12%) pada hari libur.	Durasi survey. Lokasi penelitian tidak ada rambu lalu lintas.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Tjandra, 2007 adalah penataan ruang ulang ruang parkir untuk meningkatkan kinerja lalu lintas adalah memaksimalkan lebar efektif jalan agar kapasitas lalu lintas tidak tertampung serta bisa mengurangi kemacetan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ricky Muhamad Yani, 2016 pengaruh parkir pada badan jalan merupakan masalah lalu lintas yang harus diselesaikan karena menyebabkan berkurangnya lajur lalu lintas efektif sebesar 4,2

meter, sehingga menimbulkan penurunan kapasitas jalan dari 1.387 smp/jam menjadi 1.281 smp/jam (7,6%) pada hari kerja dan 1.221 smp/jam (12%) pada hari libur.

Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh Andi Tjandra, 2007 dan Ricky Muhamad Yani, 2016 tersebut tidak jauh beda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu mengetahui seberapa besar masalah hambatan samping, dan pengaruh hambatan samping pada kinerja ruas jalan serta mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan Simpang 3 Jl. R.W. Moginsidi III – Simpang 3 Jl. Veteran, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.